BAB IV

PROSES PRODUKSI DAN DISTRIBUSI USAHA KERIPIK SINGKONG DI DESA KASARANGAN KECAMATAN LABUAN AMAS UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PERSFEKTIF EKONOMI ISLAM

A. Proses Produksi Dan Distribusi Usaha Keripik Singkong Di Desa Kasarangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kecamatan Labuan Amas Utara

Usaha makanan tradisional bukan sesuatu hal yang mudah dilaksanakan, akan tetapi usaha ini memerlukan ketelitian, ketekunan dan kerja keras. Bukan hanya sekedar memasak saja tetapi harus diperhatikan juga semua bidangnya berkaitan. Adanya peralatan, perlengkapan, bahan mentah, kualitas bahan, pengolahan dan rasa yang pas merupakan faktor yang penting bagi keberhasilan usaha. Faktor faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan usaha ini adalah penjualan, selera atau minat beli masyarakat, keterampilan, pengetahuan tenaga kerja, pendanaan, penetapan harga, cita rasa, serta keinginan kuat untuk meningkatkan pendapatan. Dalam meningkatkan pendapatan, tentunya mendistribusikan dan memasarkan produk secara merata merupakan bagian yang penting dalam meningkatkan suatu laba, peningkatan suatu laba tentunya mempunyai kurun waktu yang cukup lama. Saluran distribusi yang baik akan berpengaruh terhadap minat pelanggan, jika konsumen merasa puas maka akan menambah pendapatan atau omset terhadap usaha keripik singkong ini.

Keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh pengusaha keripik singkong juga merupakan potensi yang dapat dikembangkan agar bisa lebih produktif. Berdasarkan penelitian dilapangan sebagian masyarakat di desa

Kasarangan memiliki usaha home industri keripik singkong yang diperoleh dari keahlian turun temurun dari orang tuanya. Begitu juga dengan adanya faktor keinginan kuat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Kasarangan. Selain memproduksi keripik singkong biasa, pengusaha keripik singkong juga mengkreasikan produknya, seperti keripik singkong balado, keripik singkong gula merah, dan karipik yang dihiris tipis-tipis atau biasa disebut marning.

Usaha keripik singkong ini melakukan persiapan yang matang, seperti dalam bidang produksi yaitu menyiapkan peralatan yang akan digunakan terlebih dahulu, menyiapkan modal, bahan baku yang akan digunakan dan menentukan pasar yang pas dalam memasarkan keripik singkong. Sebelum melakukan aktifitas produksi keripik singkong terlebih dahulu mempersiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan.

B. Perlengkapan Produksi

1. Modal Produksi

Dalam membangun usaha apapun, modal wajib dipersiapkan terlebih dahulu. Begitu juga dengan usaha keripik singkong di Desa Kasarangan untuk menunjang aktifitas produksinya. Modal awal yang dibutuhkan oleh pengusaha home industry ini adalah sekitar Rp1.000.000-Rp10.000.000 modal tersebut sudah termasuk alat dan bahan-bahan produksi, sebagian masyarakat mendapatkan modal dari hasil tabungan sendiri, dan sebagian masyarakat modal didapatkan dari pinjaman uang usaha di bank konvensional, dengan alasan mereka belum mempunyai modal yang cukup untuk membuka usaha keripik singkong ini.

Islam mengajarkan supaya modal usaha harus terbebas dari unsur riba. Kemudian islam juga mengajarkan bagaimana memperoleh modal yang baik, yaitudengan adanya cara kerja sama mudharabah dan musyarakah. Hal tersebut menjaga hak pemilik modal supaya mencapai suatu kebaikan dalam aktifitas produksi yang kemudian akan berimplikasi pada adanya suatu kerjasama yang dilakukan oleh masing-masing pihak.

Apabila tidak ada sama sekali modal usaha, di dalam islam diperbolehkan bagi seseorang untuk melakukan pinjam meminjam uang (berhutang), islam telah mengaturnya dan bahkan diperbolehkan, dengan syarat tidak bersifat riba ataupun bertentangan dengan dasar-dasar islam baik dalam rukun islam maupun rukun iman.

2. Tenaga kerja

Setiap jenis produksi, tenaga kerja merupakan aset yang sangat penting untuk keberhasilan suatu perusahaan. adanya kesuksesan suatu produksi terletak pada kinerja sumberdaya manusia yang ada didalamnya. Tenaga kerja dalam usaha keripik singkong di desa Kasarangan ini merupakan tenaga kerja terampil dan pekerjaannya pun dibagi dalam beberapa tugas ada yang tugasnya mengupas, mengiris singkong, dan ada juga yang menggoreng. Tenaga kerja di desa Kasarangan terdiri dari anak muda, ibu-ibu dan bapak-bapak yang rumahnya tidak jauh dari rumah usaha, rata-rata dari mereka berprofesi sebagai ibu rumah tangga, dan buruh tani.

Hal seperti itu adalah sesuatu yang disukai oleh agama Islam. Karena dalam islam, diperintahkan kepada umat Islam agar bekerja tidak boleh bermalas-

malasan dan berpangku tangan, karena sesungguhnya tangan di atas lebih baik daripada tangan dibawah, sangat merugi bagi orang yang menyiakan waktunya hanya untuk hal yang tidak bermanfaat. Walaupun ibu-ibu sudah memperoleh penghasilan dari suaminya tapi mereka tetap bekerja untuk menambah penghasilan rumah tangga mereka.

Islam juga mengajarkan, seorang manajer muslim memiliki banyak kewajiban salah satunya ialah memberi gajih yang layak dan tepat kepada karyawannya. di desa Kasarangan, pemilik usaha menerapkan hal tersebut pemberian upah diberikan kepada karyawannya setiap dia bekerja dan gajih tergantung banyaknya keripik yang di olah atau per keranjang, satu keranjang upahnya Rp15.000 apabila lebih dari satu keranjang maka akan banyak juga upah karyawan tersebut.

Produksi di dalam islam bertujuan untuk mewujudkan suatu barang dan jasa yang digunakan tidak hanya untuk kebutuhan fisik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan non fisik, dalam artian lain produksi dimaksudkan untuk menciptakan mashlahah bukan hanya menciptakan materi. Itu berarti tujuan produksi dalam islam adalah memaksimalkan mashlahah, baik individu atau masyarakat.

3. Bahan Baku

Bahan baku merupakan hal pokok dalam produksi keripik singkong. Apabila bahan baku tersedia dengan baik, maka proses produksi pun akan berjalan dengan baik, begitu pula sebaliknya, apabila bahan baku tidak tersedia dengan baik maka akan menghambat proses produksi keripik singkong. Oleh sebab itu,

persediaan bahan baku harus benar-benar di perhatikan, seperti bagaimana bahan baku agar tersedia tidak kurang dan tidak lebih dan bagaimana supaya biaya ekstra yang digunakan untuk memesan bahan baku yang kurang tidak terlalu merugikan dan sebagainya ada bahan baku yang digunakan dalam pembuatan keripik singkong, yaitu:

a. Singkong
b. Minyak Goreng
c. Bawang Putih
d. Bawang Merah
e. Cabai Merah
f. Ketumbar
g. Gula Pasir
h. Garan Dapur
i. Kapur sirih
j. Asam Kamal

Bahan baku tersebut adalah bahan-bahan yang mudah untuk didapatkan di pasar-pasar tradisional,kecuali singkong, yang didapatkan dengan cara pemesanan atau membeli langsung ketempat penjualan singkong di pasar tradisional. Akan tetapi pengusaha keripik singkong di desa Kasarangan lebih memilih pembelian singkong dengan cara pemesanan atau berlangganan terlebih dahulu, karena lebih mudah singkong yang dibeli langsung di antar kerumah, dan pembelian singkong pun bisa dengan cara berhutang, singkong boleh diambil terlebih dahulu dan pembayaran singkong akan di bayar sesuai dengan waktu yang di sepakatan si

penjual dan si pembeli, meskipun harga lebih mahal dari pada langsung membeli kepasar, itu dikarenakan si penjual singkong bukan berasal dari Desa Kasarangan, mereka menaikkan harga singkong untuk biaya pengantaran.

Dalam islam jual beli tersebut disebut dengan istijrar, para ulama memperbolehkan jual beli istijrar asalkan harga sudah diketahui di awal. Islam juga memperhatikan dari produk yang di hasilkan apakah makanan yang di produksi halal atau tidak. Di Desa Kasarangan produk yang di hasilkan adalah keripik singkong, yang pada dasarnya makanan menjadi haram disebabkan karena dua hal yaitu diharamkan karena dzatnya dan diharamkan karena cara memperolehnya.

Usaha keripik singkong di desa Kasarangan ini telah menggunakan bahan baku yang baik dan halal, tidak ada pencampuran bahan-bahan yang berbahaya jika di konsumsi, seperti pengawet makanan, pemanis buatan dan pewarna pakaian.

Adapun pembuatan keripik singkong, dalam satu minggu singkong yang di beli sebanyak 300kg dengan harga Rp 300.000 per 60kg dan produksinya pun dalam sehari bisa mencapai 60kg itu pun bisa lebih, tergantung penjualan dipasar, apabila keripik singkong habis terjual, maka akan lebih banyak singkong yang di produksi, akan tetapi jika penjualan menurun maka produksi pun akan dikurangi karena akan dicampur dengan keripik yang belum habis terjual dan akan dibawa pulang kerumah untuk dijual kembali di hari berikutnya, agar keripik yang belum laku terjual tersebut tidak terlalu lama, maka keripik tersebut ditempatkan

ditumpukkan paling atas agar lebih dulu terjual. Dan keripik singkong ini mampu bertahan dalam satu minggu asalkan ditutup rapat-rapat.

4. Peralatan Produksi

Alat-alat yang dipakai oleh pemilik usaha keripik singkong ini masih sederhana dan menggunakan alat tradisional, alat yang digunakan untuk produksi keripik singkong, yaitu:

a. Pisau
b. Wajan
c. Spatula
d. Serok
e. Tungku
f. Kayu Bakar
g. Alat Perajang (Kacip)
h. Ember
i. Baskom
j. Selada

Kegunaan alat-alat tersebut adalahh pisau digunakan untuk mengupas singkong, wajan, spatula dan serok digunakan untuk menggoreng singkong yang di goreng diatas tungku dengan menggunakan kayu bakar, sedangkan untuk alat perajang (kacip) digunakan untuk mengiris singkong agar mempermudah dan mempercepat dalam mengiris singkong. Jika tidak menggunakan alat tersebut, maka akan memperlambat dalam proses pembuatan yang pasti bisa menjadikan proses produksi tidak efektif dan efesien, adapun ember dan baskom digunakan untuk pencucian dan perendaman singkong, dan yang terakhir adalah selada

digunakan untuk marning dan diparut dengan selada, agar hasilnya lebih kecil dan tipis dari pada keripik singkong.

Begitu pula dengan pemeliharaan dan penggantian peralatan, merupakan hal yang penting demi berlangsungnya produksi. Hal ini biasanya tergantung pada kerusakan dan ketika hasil dari kualitas produksi menurun, Karena tidak dapat dipungkiri bahwa peralatan merupakan sesuatu yang bisa rusak dan memiliki nilai ekonomi yang semakin lama semakin menurun.

C. Bangunan

Dalam kegiatan usaha keripik singkong di Desa Kasarangan, Tempat produksi juga berperan penting dalam kelancaran suatu produksi karena untuk melindungi keberlangsungan dalam proses produksi, dalam hal ini pengusaha keripik singkong di Desa Kasarangan Menyediakan tempat disamping rumah mereka untuk tempat penggorengan keripik dengan bangunan yang sangat sederhana.(Pengusaha, 2021)

D. Manajemen Produksi

Manajemen adalah suatu proses menyusun perencanaan, pengorganisasian, pengkordinasian, dan pengontrolan sumber daya agar mencapai sasaran yang bagus. Pengorganisasian yang dilakukan oleh pemilik home industry di Desa Kasarangan adalah dengan cara pembagian tugas kepada para tenaga kerja dan sesuai dengan keahlian yang mereka miliki.

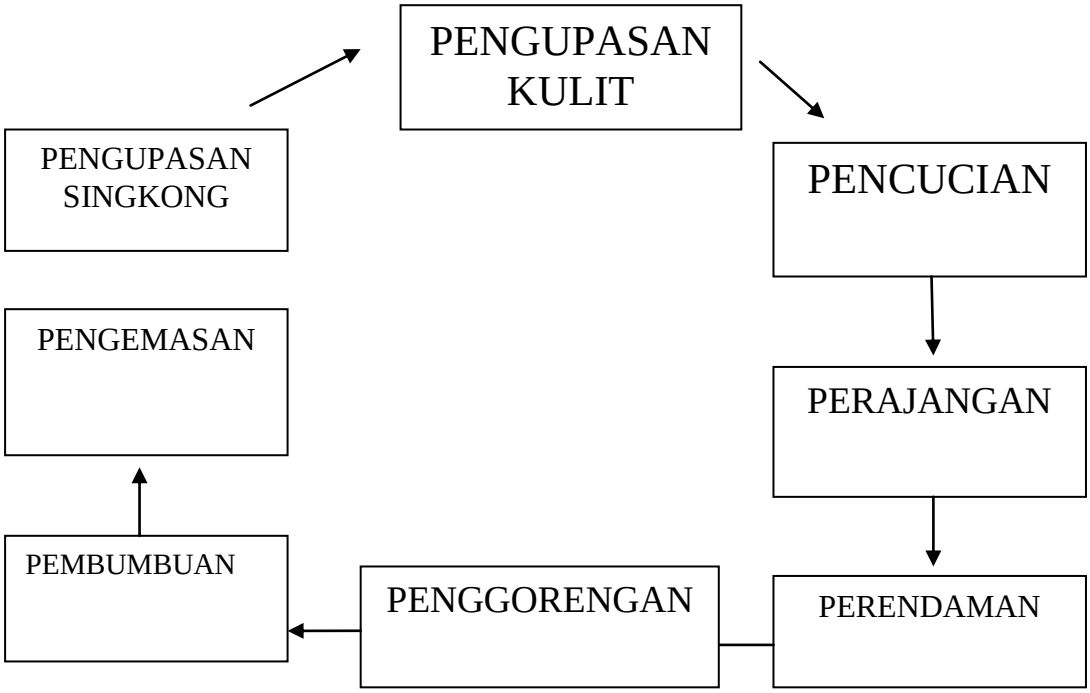
Tujuan produksi di dalam islam yaitu memaksimalkan mashlahah, baik individu ataupun masyarakat. Usaha home industry keripik singkong di Desa

Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara sangat berperan penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat, dan berarti tujuan produksi dalam islam sudah tercapai dengan adanya usaha ini. Usaha ini tidak hanya mempunyai keuntungan terhadap pemilik usaha, akan tetapi usaha ini juga mampu menyerap tenaga kerja masyarakat di Desa Kasarangan, dan sehingga usaha ini membuka lapangan pekerjaan terhadap masyarakat Desa Kasarangan dan tingkat pengangguran pun berkurang.

Dari penelitian yang penulis lakukan dilapangan, penulis tidak melihat adanya penyimpangan yang dilakukan oleh pengusaha rumahan, baik dalam penyediaan bahan baku, proses pembuatannya ataupun dalam proses penjualan

E. Proses Pembuatan Keripik Singkong

Dalam pembuatan keripik singkong ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh pengusaha di desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Cara yang dilakukan masih sangat sederhana. Adapun proses pembuatan keripik singkong ini adalah :



Sumber: Data Diolah, Ani Fauziah, 2021

Dari skema diatas proses produksi keripik singkong sangatlah mudah, mulai dari pengupasan kulit singkong, dan kemudian dilanjutkan dengan pencucian agar singkong menjadi bersih, setelah pencucian dilakukan, lalu dilanjutkan dengan proses perajangan atzu pengirisan, dalam pengirisan singkong tentunya harus memiliki keahlian dalam pengirisan singkong, karena mengiris tidak semudah yang dibayangkan, dalam pengirisan ukuran perlu diperhatikan, karena harus mengiris tipis dan berbentuk bulat, apabila proses pengirisan sudah selesai tahapan berikutnya singkong yang sudah diiris direndam menggunakan air kapur selama beberapa menit supaya keripik menjadi lebih renyah, setelah di rendam dalam beberpa menit, keripik pun di goreng menggunakan minyak goreng curah, masyarakat menggunakan minyak goreng curah karena menurut mereka minyak goreng tersebut harganya lebih murah, saat proses penggorengan yang

pertama adalah menyalakan api pada tungkuan dengan menggunakan kayu bakar, kemudian wajan besar di taruh diatas tungkuan yang sudah dinyalakan apinya. Tungkuan adalah alternatif tersendiri bagi pengusaha keripik singkong, karena menurut mereka lebih hemat biaya. apabila keripik sudah berubah warna menjadi agak kuning keripik pun diangkat dan ditiriskan kemudian di campuri dengan bumbu, setelah proses pembumbuan keripik pun dikemas dan siap untuk di pasarkan.

Dalam proses produksi keripik singkong biasanya memakan waktu yang cukup lama, sekita 7-8 jam tergantung banyaknya keripik yang di produksi, para karyawan mengerjakan tugasnya masing-masing dan apabila salah satu diantara mereka ada yang belum selesai mengerjakan maka yg sudah selesai membantu yang belum selesai, produksi ini dilakukan setiap dua kali dalam seminggu.

Apapun usaha yang dilakukan hendaknya kita selalu memakai prinsip-prinsip produksi dalam islam. Karena dengan adanya prinsip produksi islam seorang pengusaha bisa menanamkan kesadaran terhadap bisnis, baik yang berupa perdagangan, jasa, dan lain sebagainya agar senantiasa berpegang teguh dengan nilai-nilai akhlak atau perilaku yang baik sesuai dengan ajaran islam.

Pengusaha keripik singkong di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara sudah sesuai dengan prinsip produksi dalam islam adalah tidak memproduksi bahan-bahan yang haram dan bertentangan dengan agama islam, dan mengelola sumber daya alam secara baik.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan perilaku tentang pandangan etika bisnis islam terhadap para pengusaha makanan tradisional di Desa

Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Yang penulis lihat dalam mensukseskan usaha ini adalah dengan cara bekerja tanpa putus asa, selalu semangat dan pantang menyerah, karena dalam usaha tentunya akan ada pasang surutnya dalam berjualan, bahkan tidak jarang keripik singkong tidak terjual habis.

F. Distribusi Keripik Singkong

Distribusi adalah suatu perangkat organisasi yang saling tergantung dalam menyediakan suatu produk atau jasa untuk digunakan/dikonsumsi/pengguna bisnis.

Adapun jenis-jenis saluran distribusi adalah sebagai berikut:

1. **Produsen Konsumen (Saluran Distribusi Langsung)**

   Produsen menjual barangnya langsung mendatangi Konsumen.

2. **Produsen Pengecer Konsumen (Saluran Distribusi Semi Langsung)**

   Pengecer membeli barangnya dari produsen dan dijual lagi pada Konsumen. Adapula beberapa Produsen yang menderikan toko pengecer agar langsung dapat melayani Konsumen.

3. **Produsen Pedagang Besar Pengecer Konsumen**

   Produsen hanya melayani penjualan dalam jumlah besar kepada pedagang besar saja, tidak menjual pada pengecer,pembelian oleh pengecer dilayani oleh pedagang besar dan konsumen dilayani oleh pengecer.

4. **Produsen Agen Pengecer Konsumen**

Produsen memilih agen sebagai penyalurannya, produsen menjalankan kegiatan perdagangan besar dalam saluran distribusi yang ada.

5. **Produsen Agen Pedagang Besar Konsumen**

Produsen menggunakan agen sebagai perantara untuk menyalurkan barang-barangnya pada toko-toko kecil.

Distribusi adalah suatu kegiatan yang membuat produk dapat dijangkau oleh para konsumen. Dalam artian bagaimana produk yang telah dihasilkan oleh produsen, bisa sampai ketangan konsumen untuk dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan distribusi memiliki fungsi untuk memindahkan produk atau jasa dari produsen ke konsumen. Saluran distribusi yang baik akan mendukung kelancaran pemasaran suatu produk.

Ada beberapa pertimbangan saluran distribusi, yaitu:

a. Pertimbangan yang didasarkan atas pembagian itu sendiri
b. Pertimbangan pasar
c. Pertimbangan perantara kelompok heterogen.

Adapun jenis distribusi yang digunakan oleh pengusaha keripik singkong di desa Kasarangan adalah menggunakan saluran distribusi langsung dan saluran distribusi semi langsung, selain langsung menjual kepada konsumen mereka juga menjual kepada pengecer. Tempat distribusi yang dilakukan oleh pengusaha keripik singkong di desa Kasarangan adalah di berbagai pasar seperti di pasar alabio, amuntai, rantau, murung pudak, dan tanjung. Mereka memilih tempat

pasar tersebut karena disana lebih ramai pembelinya dari pada dipasar lain. mereka memasarkan keripik singkong setiap lima kali dalam seminggu.

G. Persaingan Dalam Islam

Dalam setiap perusahaan tidak terlepas dari persaingan kecuali perusahaan tersebut dapat menentukan ide-ide baru untuk mempromosikan barang atau jasa yang belum dijalankan oleh perusahaan lain dan apabila perusahaan berhasil mendapatkan hak monopoli atau hak patren dari pemerintah. Persaingan adalah faktor yang muncul dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi kegiatan pemasaran perusahaan. Persaingan juga dapat dijadikan sebagai alat kontrol terhadap harga dan fasilitas yang diberikan perusahaan kepada konsumen.

Adapun bentuk-bentuk persaingan menurut Kotler adalah sebagai berikut:

1. **Persaingan Merek**

Memandang pesaingnya sehingga perusahaan yang menawarkan produk dan jasa sejenis kepada pelanggan yang sama dengan harga yang sama.

2. **Persaingan Industri**

Memandang pesaingnya sebagai perusahaan yang membuat produk atau jenis yang sama

3. **Persaingan Bentuk**

Memandang pesaingnya sebagai semua produk munufaktor perusahaan yang memberikan jasa

4. **Persaingan umum**

Memandang pesaingnya sebagai semua perusahaan yang bersaing atau konsumsi rupiah yang sama.

Dalam islam tentunya sudah diperintahkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, artinya bahwa di dalam suatu usaha tentunya kita tidak boleh menjatuhkan usaha orang lain, sehingga usaha orang tersebut menjadi bangkrut, diantara pemilik usaha yang ada di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara, mereka rata-rata menjaga hubungan baik antara satu dengan yang lain, mereka bersaing secara sehat tampa menjatuhkan orang lain. bahkan usaha keripik singkong termasuk persaingan industri yang dimana suatu usaha atau perusahaan yang membuat produk atau jenis yang sama, dan dengan harga yang sama.

H. Harga

Agar penjualan keripik singkong dapat meningkat dan mendapat keuntungan maka diperlukan analisa tentang bagaimana kondisi pemasaran usaha keripik singkong kasarangan ini.

Penetapan harga merupakan salah satu unsur bauran pemasaran (marketing mix) yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan yang ingin menjual produk yang dihasilkannya, karena harga dapat mempengaruhi posisi persaingan. Dalam menetapkan harga tersebut suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi perekonomian, permintaan dan penawaran, persaingan dan biaya, peraturan pemerintah dan tujuan perusahaan.

Harga suatu produk atau jasa merupakan penentuan bagi permintaan pasar, jadi harga yang tepat adalah harga yang dapat diterima oleh pasar dan mampu memberikan laba yang layak bagi perusahaan. Harga jual sangat mempengaruhi minat konsumen untuk membeli produk-produk yang ditawarkan, jika harga jual tinggi maka akan mengalami kesulitan bahkan sebaliknya, jika harga jual rendah

maka akan meningkatkan minat beli, sehingga dapat menaikkan volume penjualan. Seperti halnya produksi keripik singkong yang ada di Desa Kasarangan, dengan penjualan harga yang layak, harga yang minimal Rp5000 dalam satu takaran, maka akan menarik minat pembeli keripik singkong tersebut.

Dalam Islam memenuhi takaran dalam produksi sangatlah penting, tanpa dilebih-lebihkan atau dikurangi. Karena hal tersebut dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Dan harga dengan takaran pun harus sesuai.

I. Faktor Pendukung Dan Penghambat Usaha Keripik Singkong DalamMeningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kasarangan

Adanya faktor yang mendukung dengan adanya usaha (home industry) keripiksingkong Desa Kasarangan ini adalah:

1. Adanya minat beli masyarakat terhadap keripik singkong dan kemudahan dalam memasarkan produk industri keripik singkong tersebut. Karena kripik singkong termasuk cemilan yang disukai oleh masyarakat, dengan harga yang sangat terjangkau, selain itu keripik singkong juga aman untuk di konsumsi karena tidak mengandung bahan yang berbahaya bagi kesehatan, sehingga aman untuk di konsumsi, dari segi pemasaran keripik singkong dipasarkan langsung oleh pemiliknya.
2. Adanya keinginan dan semangat yang kuat dalam meningkatkan pendapatan juga termasuk faktor yang mendukung dalam kemajuan usaha home industry keripik singkong ini.(Pengusaha, Wawancara, 2021)

Faktor penghambat usaha keripik singkong ini adalah:

1. Ketahanan pendek

Karena pengemasannya yang masih sederhana jadi keripik mudah layu dalam jangka waktu satu bulan. Sebagian besar produk-produk dan kerajinan-kerajinan dengan ketahanan yang pendek. Dengan kata lain, produk-produk yang dihasilkan cepat rusak dan tidak tahan lama.

2. Persaingan pasar yang cukup ketat

Di jaman sekarang sudah banyak sekali orang-orang yang punya usaha keripik singkong ini, sehingga sebagai produsen dituntut untuk menciptakan cita rasa yang lezat, dan harus lebih kreatif dalam memasarkannya.

Dalam setiap usaha pasti ada pasang surutnya yang di lalui, kadang laku dan kadang tidak, oleh karena itu, sebagian masyarakat di Desa Kasarangan sangat benar-benar memperhatikan dari segi rasa, seperti dalam pembungkusan keripik yang sangat di perhatikan, apabila ikatan bungkus keripik tidah kencang maka akan kemasukan angin dan apabila keripik terlalu lama di diamkan maka rasa nya akan berubah, oleh sebab itu sangat penting bagi merek dalam cita rasa keripik singkong

3. Cuaca

Keadaan cuaca juga merupakan salah satu penghambat dalam memasarkan keripik singkong, apabila musim penghujan maka produsen sulit untuk memasarkan keripik singkong karena tidak ada tempat khusus dalam menjual keripik singkong, jadi apabila hujan maka sulit untuk berteduh.

4. Belum adanya pelatihan

Dalam memasarkan produk usaha keripik singkong ini, ilmu pemasaran dan program pelatihan dari pemerintah sangatlah penting bagi pengusaha kecil, untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pemilik usaha. Keterbatasan ilmu juga merupakan penghambat bagi pengusaha dalam meproduksi dan memasarkan keripik singkong. Sebagai pelaku ekonomi maka para pengusaha keripik sinngkong harus bisa menerapkan fungsi-fungsi manajemen maupun prinsip-prinsip pemasaran dalam pengelolaan usaha. Agar apa yang menjadi tujuan bisa tercapai.

Mengingat pentingnya peranan dan fungsi dari usaha keripik singkong dalam perekonomian daerah, terutama dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan ekonomi masyarakat maka pembinaan serta perhatian pemerintah daerah setempat sangatlah diperlukan mengingat usaha kecil ini sangat rentan dengan adanya hambatan dan selalu menghadapi kendala dalam mengembangkan produksinya. Oleh sebab itu diharapkan kepada pemerintah supaya lebih memperhatikan kondisi ekonomi yang terus meningkat saat ini supaya di masa yang akan datang usaha keripik sigkong ini bisa berperan dan berkembang lebih maju dan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.(Pengusaha, Wawancara, 2021)

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang dengan nilai tinggi untuk penggunaannya. Hasil produksi tidak hanya berupa barang tetapi juga dalam bentuk jasa. Home industry keripik singkong di Desa Kasarangan dalam

usahanya sudah dapat membantu perekonomian masyarakat. Karena usaha ini mempunyai kaitan dengan mata pencaharian.

Seperti yang sudah di bahas sebelumnya, meningkatkan perekonomian perusahaan merupakan aspek yang sangat penting dari kualitas manusia secara menyeluruh. Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat tentunya tidaklah mudah, kendala-kendala untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam peningkatan ekonomi masyarakat lebih banyak, baik yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal masyarakat itu sendiri.

Pendapatan produsen home industry kripik singkong ditentukan dari banyaknya produksi yang dihasilkan. Dan pendapatan bersih yang diterimapun tidak sama yaitu kurang lebih Rp. 1.250.000 perhari. Dilihat dari perkembangan ekonomi masyarakat yang bekerja di bidang home industry kripik singkong ini memberikan pengaruh yang positif bagi pendapatan keluarga. Sebelum para karyawan ini bekerja di usaha home industry ini mereka bekerja sebagai ibu rumah tangga dan buruh tani bahkan ada yang belum bekerja. Alasan mereka bekerja di industri ini karena menurut mereka penghasilanya lumayan buat tambahan pendapatan keluarga daripada menganggur, pekerjaan yang mereka lakukan adalah mengupas, mencuci, mengiris dan menggoreng kripik singkong. Disisi lain mereka juga sering mendapat bonus jika ada hari-hari besar atau pemilik home industry mendapat keuntungan lebih.Dan dikatakan oleh salah seorang pengusaha rumahan bahwa usaha ini membantu perekonomian mereka. “sebelum saya bekerja di usaha ini, sering kali saya susah untuk melunasi keperluan sekolah anak saya, karna hanya mengandalkan pekerjaan buruh tani

saja. Apalagi saat sekarang cuaca tidak menentu. Dan setelah adanya usaha ini, Alhamdulillah biaya sekolah anak saya bisa terpenuhi, dan bisa buat biaya hidup dan plus bisa cicilan kredit motor.(Salasiah, 2021)

J. Peranan Usaha Keripik Singkong Dalam Meningkatkan Perekonomian

Usaha keripik singkong di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas bermata pencaharian sebagai petani. Usaha keripik singkong yang ada di Desa Kasarangan adalah usaha kecil yang di produksi di rumah. Usaha ini telah mampu berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, peranan usaha ini dapat dilihat dari banyaknya para petani yang menjadikan pemasok bahan baku untuk pembuatan keripik singkong. Berdasarkan wawancara penulis, jumlah pemasok bahan baku ada 6 orang, setiap singkong yang dipanen petani bisa menjual hasil panennya 360-960 kg. kapada para pengusaha yang ada di Desa Kasarangan untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel berikut:

Tabel1.1

Pengusaha Keripik Singkong

No	Nama Pemilik Usaha	Tahun Berdiri	Keterangan
1	Mila	2000	Masih berjalan
2	Yogi	2001	Masih berjalan
3	Bahrani	2002	Masih berjalan
4	Khairun	2000	Masih berjalan
5	Isna	2004	Masih berjalan
6	Salasiah	2010	Masih berjalan
7	Rahimah	2018	Masih berjalan
8	Zainun	2000	Masih berjalan
9	H.Arjuna	2009	Masih berjalan
10	M.Ahim	2013	Masih berjalan
11	Kamal	2013	Masih berjalan

Sumber:Data Diolah, Ani Fauziah, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa usaha keripik singkong sudah berlangsung lama dari tahun 2000, dan selalu bertambah dari pengusaha keripik singkong yang awalnya hanya beberapa orang menjadi 11 orang pengusaha keripik singkong yang menggeluti usaha keripik singkong di Desa Kasarangan, dan mampu menyeraptenaga kerja sebanyakorangdantelahmemberikan kontribusi pengembangan kesejahteraan karyawan.

Pengusaha keripik singkong di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara dalam meningkatkan pendapatan masyarakat telah berlangsung selama kurang lebih dua puluh satu tahun dan usaha keripik singkong ini cukup dirasakan oleh masyarakat, karena usaha ini sudah berlangsung lama, tentunya masyarakat mempunyai pengalaman yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. semakin lama seorang pengusaha menjalankan usahanya, maka semakin banyak pula pengalaman yang iya dapat dalam menjalankan usaha keripik singkong ini, dan secara tidak langsung dengan adanya usaha keripik singkong ini pendapatan masyarakat juga terpenuhi. Artinya semakin lama usaha ini berdiri maka semakin banyak pula pelanggannya.(Pengusaha, Wawancara, 2021)

Tabel 1.2

Lama Pengusaha Menjalankan Usaha

No	Jangka Waktu	Jumlah
1	1-21 Tahun	1 Orang
2	1-20 Tahun	1 Orang
3	1-19 Tahun	1 Orang
4	1-17 Tahun	1 Orang
5	1-12 Tahun	1 Orang
6	1-11 Tahun	1 Orang
7	1-8 Tahun	2 Orang
8	1-13 Tahun	1 Orang

Sumber:Data Diolah, Ani Fauziah, 2021

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa ada satu orang pengusaha sudah memulai usaha keripik singkong ini, serta 10 orang yang juga memulai usaha keripik singkong ini dan masih bertahan sampai saat ini.

Kegiatan produksi adalah suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan atau usaha industri. Pengertian produksi yaitu suatu kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan dari suatu barang atau jasa dengan cara memakai faktor produksi yang sudah tersedia. Pada umumnya jumlah produksi yang dihasilkan pengusaha keripik singkong setiap satuan waktu tidak tetap. Karena banyak faktor yang mempengaruhi produksi keripik singkong seperti bahan baku, proses produksi dan permintaan pelanggan, apabila permintaan pelanggan banyak maka jumlah produksi pun akan bertambah, begitu pula sebaliknya. Pada umumnya keripik singkong di Desa Kasarangan mempunyai permintaan yang cukup memuaskan, dapat dilihat pada tabel keripik yang di produksi dalam 1 bulan.(Pengusaha, Wawancara, 2021)

Tabel 1.3

Hasil Produksi Keripik Singkong Dalam Satu Bulan/Musim Panas

No	Kapasitas Produksi (Kg/bulan)	Jumlah
1	1.440	4
2	1.200	2
3	960	5

Sumber: Data Diolah, Ani Fauziah, 2021

Dari tabel tersebut, yang memproduksi sebanyak 1.440 kg sebanyak 4 orang, 1.200 kg sebanyak 2 orang, 960 kg sebanyak 5 orang.

Produksi adalah semua kegiatan yang pada akhirnya bertujuan memenuhi kebutuhan manusia. Meskipun produksi keripik singkong mudah namun sangat dibutuhkan kesabaran, dan ketelitian serta ketekunan agar mendapatkan hasil yang

memuaskan. Bahan baku pembuatan keripik singkong ini adalah singkong yang sudah dimasak, singkong dibeli dari petani singkong, karena masyarakat di Desa Kasarangan tidak memiliki perkebunan singkong yang banyak.

Apabila tingkat produksi meningkat, maka semakin besar tingkat pendapatan yang berdampak pada perekonomian seseorang. Pendapatan tersebut adalah penghasilan yang diperoleh seseorang. Tingkat pendapatan ini erat kaitanya dengan penghasilan yang diterima oleh seseorang setiap hari, minggu atau bulan. Adapun tingkat pendapatan tersebut dapat ditentukan oleh seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.4

Penghasilan Pengusaha Sebelum Usaha Keripik Singkong

No	Nama Pengusaha	Penghasilan Perbulan
1	Mila	< Rp 1000.000,-
2	Yogi	< Rp 1000.000,-
3	Bahrani	< Rp 1000.000,-
4	Khairun	< Rp 1000.000,-
5	Isna	< Rp 1000.000,-
6	Salasiah	< Rp 1000.000,-
7	Rahimah	< Rp 1000.000,-
8	Zainun	< Rp 1000.000,-
9	H.arjuna	< Rp 1000.000,-
10	M.Ahim	< Rp 1000.000,-
11	Kamal	< Rp 1000.000,-

Sumber: Data Diolah, Ani Fauziah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan setiap pengusaha keripik singkong rata-rata kurang dari Rp 1.000.000,-. Dari tabel pendapatan sebelum mereka membuka usaha keripik singkong dan pendapatan setelah mereka membuka usaha keripik singkong adapun pendapatan sebelum menjalankan usaha keripik singkong dapat dilihat dari tabel beriku ini:

Tabel 1.5

Penghasilan Perbulan Pengusaha Keripik Singkong

No	Nama Pengusaha	Penghasilan Perbulan
1	Mila	≥ Rp 20.000.000,-
2	Yogi	≥ Rp 30.000.000,-
3	Bahrani	≥ Rp 20.000.000,-
4	Khairun	≥ Rp 25.000.000,-
5	Isna	≥Rp 18.000.000,-
6	Salasiah	≥ Rp 20.000.000,-
7	Rahimah	≥ Rp 20.000.000,-
8	Zainun	≥ Rp 30.000.000,-
9	H.Arjuna	≥ Rp 18.000.000,-
10	M.Ahim	≥ Rp 20.000.000,-
11	Kamal	≥ Rp 20.000.000,-

Sumber: Data Diolah Ani Fauziah, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penghasilan pengusaha keripik singkzong sebelum dan sesudah usaha tersebut dijalankan, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Pada saat sebelum masyarakat memiliki usaha keripik singkong, pendapatan masyarakat di bawah Rp 1.000.000,- tapi setelah membuka usaha keripik singkong ini, penghasilan para pengusaha tersebut menjadi meningkat. Bahkan pengusaha keripik singkong tersebut sudah mampu mempunyai beberapa orang karyawan. Tabel dibawah ini adalah daftar jumlah karyawan dari usaha keripik singkong yang terdapat di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara.(Pengusaha H. i., 2021)

Tabel 1.6

Jumlah Karyawan Pengusaha Keripik Singkong

No	Nama Pengusaha	Jumlah Karyawan
1	Mila	3

2	Yogi	3
3	Bahrani	4
4	Khairun	3
5	Isna	3
6	Salasiah	4
7	Rahimah	4
8	Zainun	4
9	H.Arjuna	4
10	M.Ahim	4
11	Kamal	4

Sumber: Data Diolah, Ani Fauziah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa usaha keripik singkong ini telah mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan dapat mengurangi pengangguran yang ada di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara. Usaha keripik singkong Mila memiliki 3 orang karyawan, Yogi memiliki 3 orang karyawan, Bahrani memiliki 4 orang karyawan, Khairun memiliki 3 orang karyawan, Isna memiliki 3 orang karyawan, Salasiah memiliki 4 orang karyawan, Rahimah memiliki 4 orang karyawan, Zainun memiliki 4 orang karyawan, H.Arjuna memiliki 4 orang karyawan, M.Ahim memiliki 4 orang karyawan, dan Kamal memiliki 4 orang karyawan. Dari masing-masing karyawan ada yang sudah bekerja 3-8 thn Pada tabel berikut ini akan di jelaskan jumlah penghasilan masing-masing karyawan:

Tabel 1.7

Jumlah Karyawan Usaha Keripik Singkong

No	Penghasilan Perbulan (Rp)	Jumlah Karyawan
1	2.000.000,-	15
2	1.800.000,-	6

3	2.000.000,-	20

Sumber:Data Diolah, Ani Fauziah, 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah karyawan yang bekerja sebelum menjadi karyawan ada 41 orang sedangkan sisanya dulu masih belum ada pekerjaan, karena sebagian karyawan ada yang baru lulus sekolah, sehingga setelah lulus mereka menjadi karyawan di usaha keripik singkong ini, dan dapat diketahui bahwa Rp 2.000.000 ada 15 orang, Rp 1.8000.000 ada 6 orang, Rp 2.000.000 ada 20 orang, dari tabel diatas rata-rata pendapatan karyawan sebelum menjadi karyawan usaha keripik singkong dibawah Rp 100.000 keatas. Berdasarkan wawancara penulis dengan pengusaha dan karyawan usaha keripik singkong, mereka menjelaskan bahwa pendapatan yang di dapat setelah adanya usaha keripik singkong ini, kebutuhan keluarga masyarakat terpenuhi, bahkan usaha ini telah mempunyai peranan dalam menopang biaya kebutuhan sehari-hari bahkan juga bisa membantu biaya kebutuhan pendidikan anak-anak ketika anak membutuhkan biaya sekolah, adanya usaha keripik singkong ini mampu memenuhi biaya anak sekolah, hal ini dijelaskan oleh pengusaha keripik singkong sendiri. Adapun menurut karyawan usaha keripik singkong ini menyatakan bahwa pendapatan perbulan yang mereka dapatkan tersebut sudah bisa membantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain menggeluti pekerjaan ini mereka juga bekerja sebagai petani.(Karyawan, 2021)

Dengan adanya usaha keripik singkong ini, pendapatan masyarakat meningkat, peningkatan pendapatan tersebut dapat dilihat dari biaya pendidikan anak, rumah, bahkan yang dulunya tidak memiliki mobil sekarang sudah bisa untuk membeli mobil, sebelum adanya usaha keripik singkong ini mereka

masyarakat hanya hidup dengan sederhana. Wawancara dengan ibu arjunah yang mempunyai usaha keripik singkong, kata beliau dengan adanya usaha keripik singkong ini, kita bisa menurunkan usaha ini kepada anak untuk melanjutkannya, bahkan keluarga beliau pun juga menjadi karyawannya. Dari usaha inilah masyarakat yang membutuhkan pekerjaan bisa terbantu. Dengan berkembangnya usaha keripik singkong ini sangat berdampak positif bagi masyarakat sebab usaha ini bisa menyerap tenaga kerja. salah satunya adalah mengurangi pengangguran. Karena para pengangguran telah diberdayakan untuk dapat bekerja. Selain sebagai pembuka lapangan pekerjaan, pengusaha juga bisa berzajakat, bersedekah, dan bahkan bisa naik haji.(Arjunah, 2021)

K. Usaha Keripik Singkong Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

Ekonomi islam dibangun atas dasar agama islam, karena agama islam adalah bagian yang tidak terpisah (integral) dari agama islam. Sebagai derivasi dari agama islam, ekonomi islam tentunya akan mengikuti agama islam dalam beberapa aspeknya. Islam yaitu sistem kehidupan (way of life), yang dimana islam sudah menyediakan macam-macam perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi.

Dalam agama islam sangat dianjurkan kepada umatnya untuk memproduksi serta berperan dalam berbagai aktifitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, dan perdagangan. Islam memperbolehkan pekerjaan dunia dan menjadikannya bagian dari ibadah dan jihat. Bekerja adalah sebagian dari ibadah dan jihat apabila seseorang bekerja secara konsisten terhadap peraturan Allah SWT, suci niatnya, dan tidak melupakan kewajiban sebagai umat

muslim. Dengan adanya bekerja, semua umat manusia bisa melaksanakan tugas kekhalifahannya, terjaga dari maksiat, serta meraih tujuan yang lebih besar. Seseorang yang bekerja merupakan seorang individu yang mampu memenuhi kebutuhan dirinya sendiri, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan supaya dapat berbuat baik kepada tetangganya.

Islam sangat memerintahkan kepada manusia agar beriman dan beramal sholeh, beribadah, berbisnis, bekerja dan berusaha secara halal dalam mencari rejeki sesuai dengan syariat islam, adapun kemakmuran dan kebahagiaan hidup, yang dijelaskan allah dalam surah Ar-rad ayat 29, yaitu:

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَى لَهُمْ وَحُسْنُ مَآبٍ (٢٩)

> Artinya : *orang-orang yang beriman dan beramal saleh,bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik.*

Rasullah pernah di tantang untuk menjawab usaha apa yang paling baik, rasulullah menjawab bahwa usaha yang paling baik adalah usaha yang berasal dari diri sendiri salah satunya adalah dengan perdagangan yang bersih. Menurut pandangan islam, pencapaian prestasi duniawi bukanlah hal yang terlarang. Bahkan sepanjang kemakmuran dipergunakan untuk amal hal itu sangatlah dianjurkan. Seseorang yang mempunyai banyak harta atau dianggap mampu dalam segi materi adalah seseorang yang berpeluang besar dalammembelanjakan harganya dengan niat untuk memperoleh pahala. Islam memerintahkan kepada manusia agar bekerja keras dan berusaha untuk mencapai kebutuhan hidup yang lebih baik. Oleh sebab itu, dalam islam bekerja adalah kedudukan yang sangat tinggi Alah melarang hambanya untuk bermalas-malasan, Allah cinta kepada

hamba yang suka bekerja dan selalu berusaha. Barang siapa yang bersusah payah dalam mencari rejeki di jalan Allah, mereka di umpamakan adalah seorang mujahid yang sangat mulia. Dalam islam bekerja dinilai sebagai suatu kebaikan, dan kemalasan dinilai sebagai kejahatan. Nabi SAW pernah berkata bahwa ibadah yang paling baik adalah bekerja. Pada suatu hari Rasulullah SAW menegur orang yang meminta-minta sambil menunjuk kepadanya jalan kearah yang produktif.

Ekonomi Islam sangat mendorong adanya produktivitas dan mengembangkannya dengan baik. Islam melarang manusia menyia-nyiakan potensi material dan potensi sumber daya manusia. Bahkan islam memerintahkan agar semua itu untuk kepentingan produksi menjadi lebih unik karena di dalamnya terdapat faktor itqana (profisionalitas) yang dicintai allah dan insan yang di wajibkan allah atas segala sesuatu.

Usaha keripik singkong di Desa KasaranganKecamatan Labuan Amas Utara merupakan usaha rumahan yang bisa menjadikan masyarakat lebih produktif, sehingga usaha tersebut mampu menunjang perekonomian masyarakat, dalam islam wajib untuk manusia agar selalu mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kehidupan yang lebih baik jika disertai dengan ketulusan niat yang ikhlas akan bernilai ibadah.

Tolong menolong sangatlah dianjurkan dalam islam, apabila di sekitar kita ada yang memerelukan bantuan dalam hal kebaikan, maka wajib untuk kita membantunya, Allah berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلا الْهَدْيَ وَلا الْقَلائِدَ وَلا آمِّينَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ

أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلا تَعَاوَنُوا عَلَى الإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah,sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya*.

Dengan adanya keberadaan usaha keripik singkong ini sangatlah berperan penting dalam perekonomian masyarakat setempat, selain itu dengan adanya usaha ini telah membantu menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi adanya pengangguran.

Disamping usaha yang dijalankan, pemasaran sangatlah penting diperhatikan karena islamsangat melarang adanya unsur penipuan, karena jual beli yang mendapatkan berkah adalah jual beli yang jujur. Dalam bermuamalah, islam menjunjung tinggi keadilan yang merupakan salah satu dasar teori ekonomi islam. Yang dimaksud adil dalam hal ini adalah la Tahzim Wa La Tahlazim (tidak menzalimi dan tidak di zhalimi) atau tidak ada pihak lain yang dirugikan sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnyaAllah adalah maha penyayang kepadamu.*

Agar terciptanya prinsip keadilan, maka praktek riba, gharar dan maisir harus dihapuskan. Riba secara bahasa bermakna ziyadah (tambahan). Dalam arti lain, secara liguistik riba adalah tumbuh dan membesar. Sedangkan menurut istilah riba adalah pengembalian dari harga pokok atau modal secara bathil.

Membahas tentang riba, riba biasanya identik dengan bank. Meski ada dua pendapat ulama yang berbeda antara yang menghalalkan bunga bank dan yang mengharamkan, namun dalam kenyataanya banyak kalangan yang terpengaruh dengan fatwa keharamannya. Tetapi dalam kenyataannya tidak mudah untuk berlepas diri 100% dari bank konvensional. Namun jika bisa di atasai lebih baik tidak usah meminjam uang dibank, khususnya kalau bukan karena kondisi yang darurat. Misalnya hindari hutang ke bank kalau hanya sekedaruntuk membeli barang-barang konsumtif atau sekedar untuk menaikkan gengsi karena pergaulan bahkan sebagai modal usaha. Meski ada pendapat yang membolehkan, namun pada dasarnya berhutang itu pekerjaan yang kurang mulia. Selain itu juga demi kehati-hatian dalam bertindak, demi menghindari resiko dari hal-hal yang tidak diingiinkan.

Dalam menciptakan manusia ada lima dasar kebutuhan primer manusia, yaitu agama, nyawa, akal, keturunan dan harta. Oleh karena itu lima dasar tersebut adalah mashlahat sedangkan segala sesuatu yang mengabaikan kelima dasar tersebut adalah mafsadah. Sesungguhnya politik pengembangan ekonomi dalam islam itu berarti bahwa perhatian terhadap bidang ekonomi adalah bagian dari politik syariah dan apa yang menjadi tuntutannya tentang pemeliharaan sumber-sumber ekonomi dan pengembangannya, meningkatkan kemampuan produksi

dengan mengembangkan senidan metodenya, dan hal-hal lain yang menjadi keharusan dalam merealisasikan kesejahteraan ekonomi umat kebutuhan yang mendasar, dan memerangi kemiskinan.

Diantara konsep-konsep kehidupan itu, ada suatu konsepsi yang benar dan membawa manusia pada ketinggian dalam mencapai ekonomi dan moral. Konsepsi yang benar itu disebutkan dalam Al-qur'an sebagai jalan "yang lurus", dan jalan ini menjamin keberhasilan dan kesejahteraan dalam hidup ini. Konsepsi kehidupan tersebut meningkatkan keseimbangan yang adil diantara tujuan-tujuan materi dan nilai-nilai spiritual yang sangat diperlukan untuk mencapai kebahagia dunia ini. Untuk itu kita sebagai umat muslim tetap meminta dan berdo'a kepada Allah SWT, Al-Qur'an pun menyatakan bahwa hendaknya kepada pengikut-pengikut beliau agar berdo'a kepada Allah SWT agar diberikan jalan menuju kehidupan yang seimbang, Allah berfirman dalam surah Al-baqarah 201:

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (٢٠١)

> Artinya: *dan di antaramerekaada orang yang bendoa: "YaTuhan Kami, berilah kami kebaikan diduniadankebaikan di akhiratdan peliharalah Kami darisiksaneraka"*

Kebaikanyang dimaksudadalahkebaikan yang menunjukkankemakmuranekonomi yang diperolehdengancara yang jujur serta adiltanpamengeksploitasikankawan-kawankerjanya. Agar memenuhikebutuhanpribadidankebutuhanmasyarakat.Dikatakandalamayatberikut, bahwasegala yang adadibumidiciptakanuntukmanusiadanharusmencobamemanfaatkansemuaituQ.S. Al-Baqarah: (2:29)

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَى إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٢٩)

Artinya: *Dia-lah Allah, yang menjadikansegala yang ada di bumi untukkamu DanDiaberkehendak (menciptakan) langit, laludijadikan-Nya tujuh langit. DanDiaMahamengetahuisegalasesuatu*.

Di dalam ayat tersebut, terdapat sesuatu ajakan untuk meneliti dan berusaha untuk mencari kekayaan yang terpendam. Dengan jelas dikatakan bahwa hendaklah mengambil untung dari kekayaan alam sebanyak mungkin dan dengan demikian dapat menikmati kesenangan fisik dalam hidup yang barang kali dapat juga meningkatkan kehidupan spiritualnya.

Usaha yang di lakukan pengusaha keripik singkong di Desa Kasarangan sudah berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya keluarga. Usaha keripik singkong merupakan usaha rumahan yang baik dan sejalan dengan syariat Islam karena dilakukan dengan niat yang baik, dan usaha berdampak positif bagi masyarakat. Bahan-bahan dalam pembuatan keripik singkong pun terdiri dari bahan-bahan yang halal di konsumsi.

Untuk membangun usaha modal sangatlah dibutuhkan dalam suatu usaha. Cara yang simple agar mendapatkan modal yaitu dengan cara meminjam uang di bank. Secara umum dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum usaha keripik singkong di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dari segi produksi sudah sesuai dengan ajaran islam, yang dimana produksi keripik singkong di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara tidak ada mengandung bahan-bahan yang

diharamkan menurut agama islam, dan pemasarannya pun juga sdh sesuai dalam islam, namun ada hal yang belum sesuai dengan ajaran islam yaitu meminjam uang di bank untuk modal usaha, sudah kita ketahui bahwa meminjam uang di bank adalah mengandung riba dan hukumnya diharamkan.